

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG  
PROSES PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK  
PERTAMBAHAN NILAI PADA DINAS PERDAGANGAN DAN  
PERINDUSTRIAN KABUPATEN JOMBANG



Oleh  
Wulan Rahmadhany  
1962022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG  
2022

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG  
PROSES PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK  
PERTAMBAHAN NILAI PADA DINAS PERDAGANGAN DAN  
PERINDUSTRIAN KABUPATEN JOMBANG



Oleh  
Wulan Rahmadhany  
1962022

Jombang, 31 Agustus 2022

Mengetahui/Menyetujui  
Pendamping Lapangan



(Dra. Isnainiyah, M.Si)  
NIP. 19671225 199903 2006

Mengetahui/Menyetujui  
Dosen Pembimbing Lapangan

(SULUH AGUS H)  
NIDN. 8836450017

Mengetahui/Menyetujui  
Ka. Prodi Akuntansi



(Dra. Bachyu Purbowati, M.SA)  
NIDN. 0720026201

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan bimbingan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Magang (KKM) di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa penulisan laporan KKM ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu membimbing dan memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan KKM ini;
2. Bapak Dr. Abd. Rohim, SE., M.Si selaku Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang;
3. Ibu Dra. Rachyu Purbowati., MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang;
4. Bapak Suluh Agus Hendrawan, SE., MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan;
5. Bapak Ir. Hari Oetomo, M.Si selaku plt. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang;
6. Ibu Dra. Isnainiyah, M.Si selaku Kepala Bidang Perindustrian Kabupaten Jombang;
7. Ibu Dwi Wulandari, S.Sos selaku Kepala Seksi Bina Usaha Industri Bidang Perindustrian Kabupaten Jombang
8. Ibu Dra. Isnainiyah, M.Si sebagai Pendamping Lapangan;
9. Bapak/ibu pegawai dinas perindustrian yang sudah memberikan banyak ilmu serta wawasan.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik dari penyajian materi maupun pembahasan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini.

Jombang, 31 Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	3
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	3
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang.....	3
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG .....	5
2.1 Profil Instansi .....	5
2.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian.....	5
2.3 Struktur Organisasi Instansi .....	6
2.4 Kegiatan Umum Instansi .....	6
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG .....	9
3.1 Pelaksanaan Kerja Magang.....	9
3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang.....	10
3.3 Landasan Teori.....	11
3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi.....	16
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	18
4.1 Kesimpulan .....	18
4.2 Saran .....	18
4.3 Refleksi Diri.....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	23
LAMPIRAN .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi .....	6
Gambar 3. 1 Alur penyetoran PPN .....	10

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Kegiatan Mahasiswa .....	24
Lampiran 2. Surat Telah Melaksanakan Magang .....	26
Lampiran 3. .Lembar Penilaian Magang Intansi/Perusahaan .....	27
Lampiran 4. Lembar Penilaian Magang Dosen Pendamping Lapangan .....	28
Lampiran 5. .Dokumentasi .....	29

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah suatu wadah untuk menguji diri sendiri pada beberapa keterampilan yang telah dipelajari pada saat proses pembelajaran sebelumnya dan harapannya dapat diterapkan atau digunakan di suatu instansi. Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini tersusun atas penjelasan mengenai beberapa kegiatan pelaksanaan magang, permasalahan yang dihadapi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang. Adapun Kuliah Kerja Magang (KKM) ini adalah salah satu syarat untuk dapat melanjutkan perkuliahan dalam mendapatkan gelar (S1).

Selain sebagai salah satu syarat penting, Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dapat digunakan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman di dunia baru serta pembentukan jiwa yang profesionalisme yang nantinya diperlukan saat terjun ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Tak hanya memiliki tingkat pengetahuan ilmu yang tinggi, tenaga kerja juga harus memiliki kualifikasi keterampilan dan etos kerja yang tinggi serta berpengalaman. Sehingga diharapkan setelah menempuh pendidikan formal dapat menghasilkan tenaga kerja yang siap pakai dan memiliki pengalaman dalam lingkungan kerja yang sesuai dengan bidang kajian yang ditekuni.

Pemilihan tempat Kuliah Kerja Magang (KKM) di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang dikarenakan mahasiswa magang tertarik dengan peran dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang merupakan lembaga pemerintahan yang di dalamnya terdapat berbagai program pemerintah dalam pengelolaan, pengembangan, pengawasan, pengendalian perdagangan dan industri IKM di Kabupaten Jombang. Sehingga dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan instansi pemerintahan timbullah pajak terutang yang harus dibayarkan kepada negara. Dalam hal ini, PPN lebih banyak menyumbang ke penerimaan negara dibandingkan yang lainnya, karena PPN dapat dikenakan pada semua orang tanpa terkecuali, berbeda dengan PPh yang hanya dikenakan pada orang pribadi atau badan yang memiliki

penghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Selain itu, hampir semua barangbarang kebutuhan masyarakat yang merupakan hasil produksi/olahan dapat dikenakan PPN. Dinas Perdagangan dan Perindustrian merupakan lembaga pemerintahan dimana pada tiap bidang yang berkegiatan dan bendaharawan pemerintah bertugas sebagai pemungut pajak, salah satunya Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Oleh sebab itu, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang berkewajiban untuk memungut, menyetorkan, dan melaporkan PPN atas transaksi yang telah dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses penyetoran dan pelaporan PPN sehingga dengan judul ***Proses Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang***”.

## 1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

### 1.2.1 Tujuan Umum

- a. Membangun keterkaitan dan kesepadanan antara kurikulum di Perguruan Tinggi dengan dunia kerja.
- b. Mengembangkan proses pembelajaran melalui pendidikan berbasis praktik yang dapat menjadikan lulusan menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan professional pada kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman kerja sesungguhnya yang diperoleh di dunia kerja sebagai bekal untuk memahami dunia kerja yang nanti akan dihadapi setelah menyelesaikan pendidikan di STIE PGRI Dewantara Jombang.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memiliki kemampuan dan etos kerja yang sesuai dengan program studi yang ditempuh.
- b. Dapat melaksanakan tugas kerja yang berlingkup luas pada seluruh bagian yang telah dilalui.
- c. Mampu bekerja dalam kelompok kerja dan beradaptasi dengan lingkungan kerja secara baik dan benar.



- d. Mampu mempraktikkan etika kerja dalam lingkungan magang keahlian secara memuaskan.
- e. Mampu menerapkan keilmuan dengan keadaan sesungguhnya di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.
- f. Mampu mengembangkan pola pikir tentang bagaimana keadaan dunia kerja alur perpajakan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

### 1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

- a. Memahami proses pengelolaan keuangan yang terkait selama berada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang
- b. Sebagai umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran yang telah ditempuh di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
- c. Sebagai media pembelajaran mahasiswa dengan menyesuaikan keilmuan dengan aplikasi di dunia kerja mengenai perpajakan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang.
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian profesional yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

### 1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Praktik pelaksanaan KKM di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang dilakukan pada bidang industri. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan KKM:

Nama Tempat KKM : Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
 Alamat Perusahaan/Instansi : Jl. KH. Wahid Hasyim 143 Kec. Jombang,  
 Kab. Jombang, Jawa Timur, 61411  
 No. Telp : (0321) 874549

### 1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan KKM adalah selama 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2022 s.d. 31 Agustus 2022. Pelaksanaan KKM ini ditentukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang menurut jadwal efektif dimulai hari Senin pada pukul 07.00 s.d. 14.00.

Adapun tahapan-tahapan dari setiap kegiatan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, mahasiswa mencari informasi mengenai lembaga yang bersedia menerima KKM, baik instansi pemerintahan maupun instansi swasta. Tahapan ini dimulai sejak awal Mei s.d. Juli 2022.

Setelah mahasiswa menemukan perusahaan/instansi yang sesuai, mahasiswa kemudian membuat surat permohonan ke perusahaan yang telah disetujui oleh Ketua Prodi Akuntansi dan Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang. Setelah mendapat persetujuan, mahasiswa menyerahkan surat tersebut kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.

Pada tanggal 20 Juni 2022, mahasiswa memperoleh persetujuan dari bagian Sekretariat Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang untuk melaksanakan KKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Mahasiswa melaksanakan KKM selama 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2022 s.d. 31 Agustus 2022. Pelaksanaan KKM ini ditentukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang, yaitu 5 hari kerja efektif dimulai hari Senin pukul 07.00 s.d. 14.00.

3. Tahap Pelaporan

Penulisan laporan ini dimulai setelah berakhirnya KKM. Penulisan laporan ini dimulai dengan mencari informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan, selanjutnya data-data tersebut diolah dan disusun menjadi laporan KKM.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

#### 2.1 Profil Instansi

##### 2.1.1 Sejarah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang

Dinas Perdagangan dan Perindustrian atau sering kali disebut dengan Disdagrin yang berada di Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur awalnya pada tahun 2009 Disdagrin terbagi menjadi 2 dinas yang berdiri sendiri yakni Dinas Perindustrian dan Dinas Perdagangan. Kemudian pada tahun 2012 ada perubahan dimana keduanya disatukan menjadi dalam satu lingkup yakni Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian ini merupakan salah satu dinas teknis daerah yang mempunyai peran sangat penting untuk daerah sebagai penggerak perekonomian di Kabupaten Jombang, diantaranya memantau dan mengarahkan perkembangan perdagangan, menjamin ketersediaan bahan pokok dan bahan penting yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat dan iklim usaha yang kondusif, penyediaan informasi yang transparan guna menunjang kelancaran kegiatan perdagangan dalam dan luar negeri, pengawasan dan pembimbingan izin usaha IKM. Demikian juga salah satu bukti konkrit yang dapat dilihat adalah ekspansi IKM secara nyata yang akan menunjang dalam penguatan basis produksi dan daya saing industry di Kabupaten Jombang.

#### 2.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang

##### 2.2.1 Visi

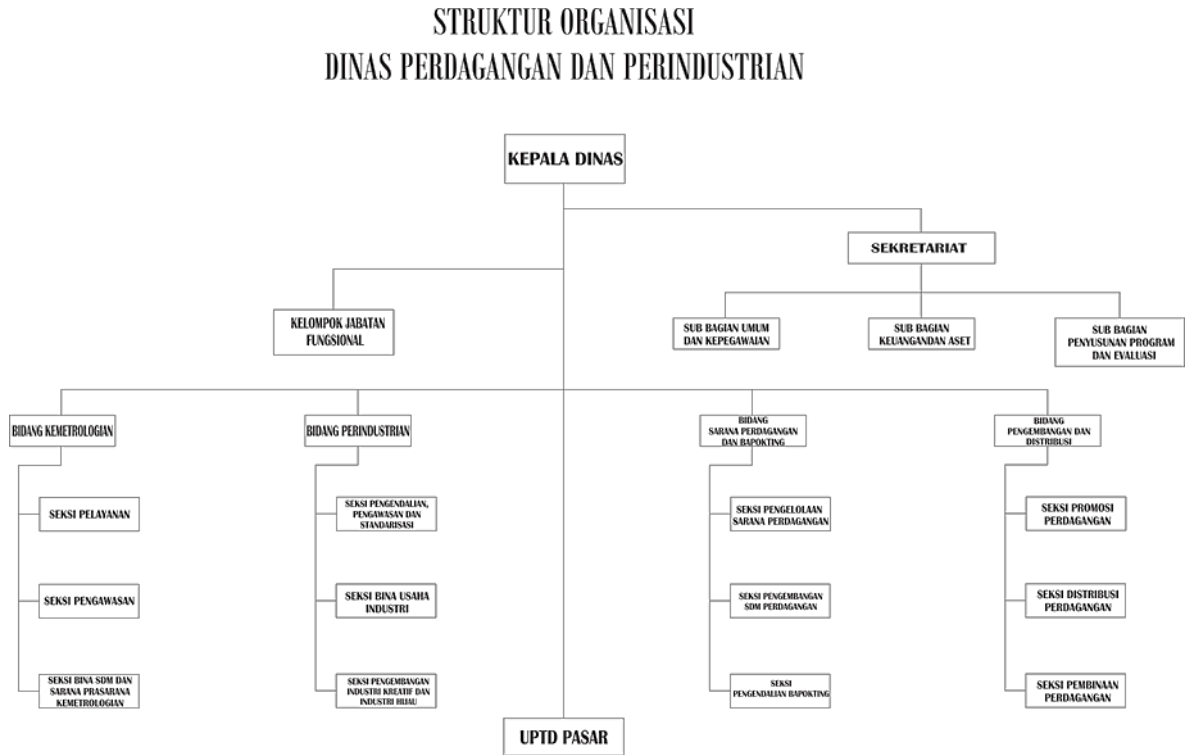
Bersama mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing

##### 2.2.2 Misi

- a. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan professional
- b. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religious, dan berbudaya

- c. Meningkatkan daya saing perekonomian daerah berbasis kerakyatan, potensi unggulan lokal dan industri

### 2.3 Struktur Organisasi Instansi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

### 2.4 Kegiatan Umum Instansi

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang memiliki tugas pokok menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan daerah Kabupaten Jombang di bidang perdagangan dan perindustrian yang berdasarkan peraturan bupati Kabupaten Jombang pasal 2 nomor 61 tahun 2018, tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian yakni sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang kemetrologian, bidang perindustrian, bidang sarana perdagangan dan bapokting serta bidang pengembangan dan distribusi.
2. Pengkoordinasian penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di Bidang Kemetrologian, Bidang Perindustrian, Bidang Sarana

Perdagangan dan Bapokting serta Bidang Pengembangan dan Distribusi.

3. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Kemetrolgian, Bidang Perindustrian, Bidang Sarana Perdagangan dan Bapokting serta Bidang Pengembangan dan Distribusi.
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di Bidang Kemetrolgian, Bidang Perindustrian, Bidang Sarana Perdagangan dan Bapokting serta Bidang Pengembangan dan Distribusi.
5. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemetrolgian, Bidang Perindustrian, Bidang Sarana Perdagangan dan Bapokting serta Bidang Pengembangan dan Distribusi.
6. Pembinaan di bidang administrasi dan penjabaran kebijaksanaan operasional dan teknis yang meliputi bidang perdagangan dan perindustrian.
7. Pengelolaan tugas kesekretariatan.
8. Susunan Organisasi Dinas Perda.

Selanjutnya jika diperinci berdasarkan setiap bidang yang ada dalam Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan aset, penyusunan program dan evaluasi.

2. Bidang Kemetrolgian

Bidang Kemetrolgian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian di bidang pelayanan tera dan

tera ulang, pengawasan serta pembinaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana kemetrolgian.

3. Bidang Sarana Perdagangan dan Bahan Pokok Penting

Bidang Sarana Perdagangan dan Barang Pokok Penting mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian di bidang pengelolaan sarana perdagangan, pengembangan sumber daya manusia perdagangan dan pengendalian barang pokok penting.

4. Bidang Perindustrian

Bidang Perindustrian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian di bidang pengendalian, pengawasan dan standartisasi Industri Kecil Menengah, bina usaha industri serta pengembangan industri kreatif dan industri hijau.

5. Bidang Pengembangan dan Distribusi

Bidang Pengembangan dan Distribusi mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian di bidang promosi, distribusi dan pembinaan perdagangan.

6. UPT Pasar

Unit Pelaksana Tehnis Pasar mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian di bidang pengelolaan pasar.

## BAB III

### PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

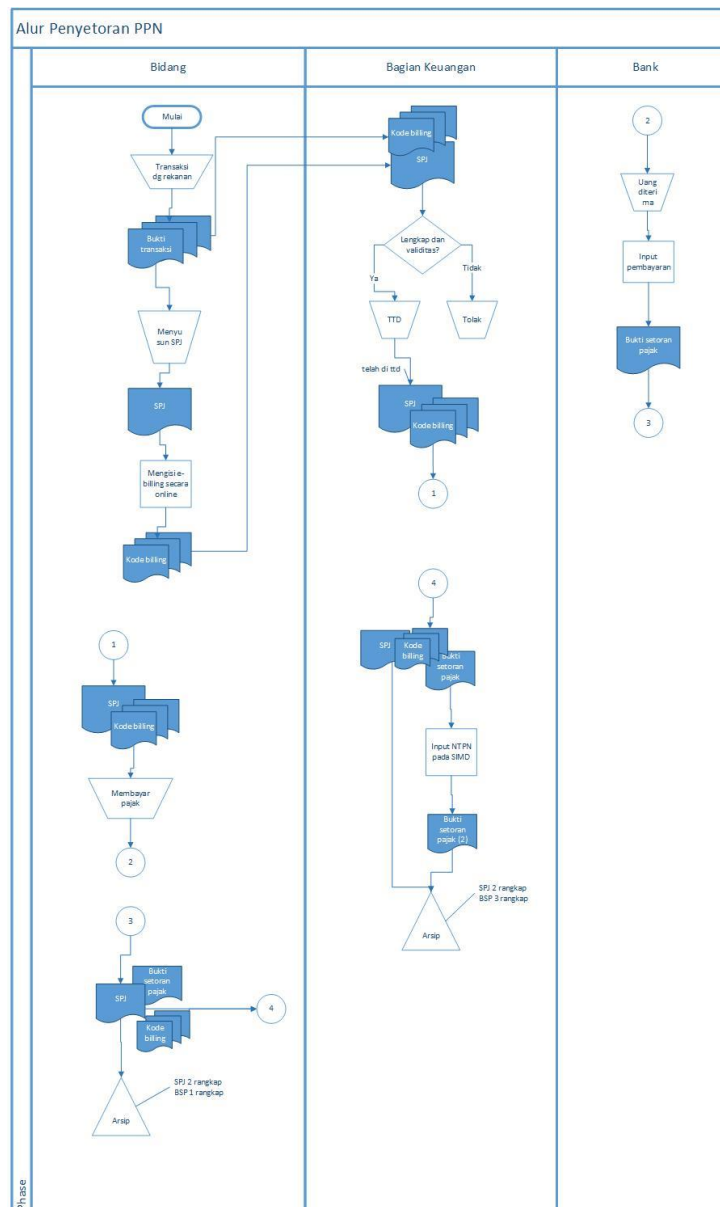
#### 3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh kampus yakni periode Agustus-September, lalu mahasiswa melakukan praktik magang dimulai dari tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022. Setelah waktu ditentukan selanjutnya mahasiswa melaksanakan magang yang telah diajukan yakni bertempat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam hal ini mahasiswa magang ditempatkan pada bidang perindustrian. Kegiatan operasional di Dinas Perdagangan dan Perindustrian ditentukan sesuai struktur organisasi yang ada dan para staf mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan bidang masing-masing sehingga dapat terwujudnya sistem kerja yang efektif, efisien, dan tepat sasaran. Adapun jadwal kerja efektif staf yang bertugas di Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah hari Senin – Kamis mulai pukul 07.00 s/d pukul 15.00, sedangkan di hari Jumat pukul 07.00 s/d 14.00 WIB. Berikut adalah beberapa peraturan yang ada di Dinas perindustrian Dan Perdagangan:

1. Awal masuk melakukan absensi
2. Waktu istirahat dimulai pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00
3. Waktu pulang sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan
4. Menjalankan tanggungjawab yang diberikan sesuai dengan bidangnya.  
Pada bidang perindustrian mahasiswa ditugaskan untuk membantu kegiatan yang telah direncanakan. Adapun tugas yang diberikan meliputi:
  - 1) Pendampingan kegiatan Pelatihan Pengelolaan Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Jombang.
  - 2) Pendampingan Percepatan Pemenuhan Komitmen Perizinan Berusaha Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Jombang.
  - 3) Membantu merekap data SPJ bidang perindustrian.

- 4) Membantu menyusun kelengkapan dokumen SPJ bidang perindustrian.
- 5) Membantu mengarsipkan file data SPJ yang kegiatannya sudah terlaksanakan.
- 6) Membantu menghitung dan menginput data terkait pelaporan pajak.

### 3.1.1 Alur penyetoran PPN Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang



Gambar 3. 1 Alur penyetoran PPN

### 3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang



### 3.2.1 Permasalahan yang dihadapi di tempat magang

Adapun beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang terkait pelaporan perpajakan, yakni:

- a. Tidak adanya sinkronisasi pada setiap bidang sehingga terjadi salah komunikasi yang menyebabkan pengumpulan SPJ (Surat Pertanggungjawaban) tidak dapat dilaksanakan tepat waktu.
- b. Terkait dengan penentuan, perhitungan, dan pelaporan PPN masih belum dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal itu disebabkan oleh perbedaan pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang berlaku.

### 3.2.2 Analisis masalah yang dihadapi di tempat magang

Telah diketahui PPN merupakan pajak yang masuk dalam sistem pemungutan Self-Assessment System. Bagian perindustrian bersama bagian keuangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang merupakan pihak yang berperan aktif dalam menghitung, membayar, dan melaporkan besaran pajaknya ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau melalui sistem administrasi online yang telah dibuat oleh pemerintah. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, antara bagian perindustrian dan bagian keuangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang belum melaksanakan perannya sebagai pelapor pajak yang aktif penyebabnya tidak lain karena perbedaan tingkat pemahaman akan pemungutan pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

## 3.3 Landasan Teori

### 3.3.1 Pengertian Pajak

Pemahaman akan pengertian pajak merupakan hal yang penting untuk dapat meningkatkan kesadaran akan kewajiban pembayaran pajak. Terdapat bermacam-macam pengertian atau definisi pajak, namun pada hakikatnya maksud dan tujuan dari pajak itu sama.

Berdasarkan undang-undang No.16 Tahun 2009 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) dijelaskan bahwa:

“Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Mardiasmo (2011:1) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Lalu, menurut Waluyo (2011:2) pajak adalah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh wajib pajak, wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan. Menurut Hery Wahyudi (2015) pajak adalah iuran wajib pajak dari rakyat kepada negara dengan tidak menerima imbalan jasa secara langsung berdasarkan undang-undang, untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum.

### 3.3.2 Pengelompokan Pajak

Pajak dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok (Waluyo:2009), yakni sebagai berikut:

#### 1. Menurut Golongannya

- Pajak Langsung adalah pajak yang pembebanannya tidak dapat dilimpahkan pihak lain, tetapi harus menjadi beban langsung Wajib Pajak yang bersangkutan. Contoh: Pajak Penghasilan.

- Pajak Tidak Langsung adalah pajak yang pembebanannya dapat dilimpahkan kepada pihak lain. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai

## 2. Menurut Sifatnya

- Pajak Subjektif adalah pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya yang selanjutnya dicari syarat objektif, dalam arti memperhatikan keadaan dari wajib pajak.
- Pajak Objektif adalah pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan dari wajib pajak.

## 3. Menurut Lembaga Pemungutnya

- Pajak Pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contoh: Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan
- Pajak Daerah Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Contoh: Pajak Reklame, Pajak Hiburan

### 3.3.3 Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak menurut Waluyo (2011,17) ada tiga jenis, yaitu:

#### 1. Official Assessment System

Sistem ini merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang. Adapun ciri-ciri pajak dengan Official Assessment System adalah sebagai berikut:

- a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang berada pada fiskus
- b. Wajib Pajak bersifat pasif

- c. Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus
2. Self-Assessment System  
Sistem ini merupakan pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.
3. Withholding System Sistem ini merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong atau memungut besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak

#### 3.3.4 Pengertian Pajak Pertambahan Nilai

Berdasarkan undang-undang Nomor 42 Tahun 2009 Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak atas konsumsi barang dan jasa di Daerah Pabean yang dikenakan secara bertingkat di setiap jalur produksi dan distribusi. Pertambahan Nilai itu sendiri timbul karena dipakainya faktor-faktor produksi di setiap jalur perusahaan dalam:

- a. Menyiapkan-Menghasilkan-Menyalurkan
- b. Memperdagangkan barang
- c. Pemberian Pelayanan Jasa

Menurut Mardiasmo (2008:270), Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak yang dikenakan atas setiap pertambahan nilai dari barang atau jasa dalam peredarannya dari produsen ke konsumen. Dan menurut Waluyo (2011:9) menyatakan bahwa pajak pertambahan nilai (PPN) merupakan pajak yang dikenakan atas konsumsi di dalam negeri (di dalam Daerah Pabean), baik konsumsi barang maupun konsumsi jasa. Dasar Hukum Pajak Pertambahan Nilai adalah UU Nomor 8 tahun 1983 kemudian diubah menjadi UU Nomor 11 tahun 1994, dan yang terakhir diubah lagi dengan UU Nomor 18 Tahun 2000 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak

Pengajuaan Atas Barang Mewah. Aturan pelaksanaan terakhir di atur pada UU Nomor 42 tahun 2009.

### 3.3.5 Tujuan Pemungutan

Menurut Dwismaprobo Waryunindro pada materi PPN yang dipublikasikan, tujuan pemungutan PPN adalah sebagai berikut,

- a. Penerimaan negara, PPN ini digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah
- b. Membantu pengusaha kecil, pengecualian kewajiban pemungutan PPN pada pengusaha kecil diharapkan dapat membantu pengusaha kecil mengembangkan usahanya
- c. Mendorong ekspor, pengenaan tariff 0% atas ekspor bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan daya saing barang ekspor di luar negeri
- d. Pemerataan beban pajak, melalui pengenaan PPN, subyek pajak yang terbebaskan pada PPh, akan terbebani PPN atas konsumsi yang dilakukannya, sehingga beban pajak akan terbebani pada setiap orang tanpa terkecuali
- e. Mendorong investasi, pembebasan/pengembalian PPN atas perolehan/impur barang modal diharapkan akan mendorong investasi

### 3.3.6 Karakteristik Pemungutan

- a. Pajak obyektif, pengenaannya didasarkan pada obyek pajak, baik obyek berupa barang dan jasa ataupun obyek lainnya
- b. Pajak tidak langsung, dikenakan terhadap orang atau badan yang harus menanggungnya, tetapi dapat diharapkan pihak lain untuk membayarnya
- c. Pajak konsumsi dalam negeri, sebagai pajak atas konsumsi, PPN dapat dijadikan alat untuk membentuk pola konsumsi, dengan mengenakan pada sebagian yang lain dan mengecualikan pada sebagian lainnya
- d. Tarif tunggal, tariff PPN adalah 10% kecuali ekspor 0%

- e. *Indirect Subtraction Method*, PPN yang kurang/lebih dibayar dihitung berdasarkan jumlah PPN yang dipungut pada saat penyerahan BKP/JKP (penjualan) dikurangi dengan PPN yang dibayar pada saat perolehan BKP/JKP (pembelian)

### 3.3.7 Mekanisme Pemungutan

- a. Penjual sebagai pemungut, Pengusaha Kena Pajak (PKP) melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP)/Jasa Kena Pajak (JKP) wajib memungut PPN dari pembeli/penerima BKP/JKP yang bersangkutan sebesar 10% dari harga jual atau penggantian, dan membuat faktur pajak sebagai bukti pemungutannya.
- b. Pajak keluaran, PPN yang tercantum dalam faktur pajak tersebut merupakan pajak keluaran (output tax) bagi PKP (penjual) BKP/JKP yang sifatnya sebagai pajak yang harus dibayar (hutang pajak).
- c. Pajak masukan, pada waktu PKP diatas melakukan pembelian/perolehan BKP/JKP yang dikenakan PPN. PPN tersebut merupakan pajak masukan (input tax) yang sifatnya sebagai pajak yang dibayar di muka.
- d. Penyetoran pajak, untuk setiap masa pajak (setiap bulan) apabila jumlah PK lebih besar daripada PM, maka selisihnya harus disetor ke kas paling lama akhir bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir dan sebelum Surat Pemberitahuan Masa PPN disampaikan (Ps, 1sA (1) UU PPN).
- e. Pelaporan pajak, setiap masa pajak, PKP wajib menyampaikan laporan (SPT Masa PPN) ke Kantor Pelayanan Pajak terkait selambat-lambatnya akhir bulan berikutnya (Ps 1sA (2) UU PPN).

### 3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi

Sebab kendala yang dihadapi	Solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi
-----------------------------	--

<p>Kurang adanya sinkronisasi pada setiap bidang dan pemahaman terkait penghitungan pajak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview jobdesc pada bidang yang bermasalah</li> <li>• Mengevaluasi pelaksanaan SOP apakah telah dilaksanakan dengan baik</li> <li>• Menganalisa sumber masalah, jika permasalahan muncul pada SDM yang memiliki kekurangan kemampuan dalam bidang yang ditangani, maka pilihannya ada dua, yakni:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. SDM dipindah atau diganti ke bidang yang sesuai dengan kemampuannya</li> <li>b. SDM diberi pelatihan supaya menguasai akan bidang yang ditangani.</li> </ol> <p>Dikarenakan sebab masalah yang dihadapi hanya terkait kurangnya pemahaman mengenai perhitungan pajak maka solusi yang ditempuh ialah SDM pada tiap bidang yang terkait diberikan pelatihan untuk dapat memahami kembali tentang peraturan pajak yang berlaku dengan baik.</p> </li> </ul>
--	--

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

- Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang adalah dinas pemerintah yang bergerak di bidang pengendalian, pengawasan dan standartisasi Industri Kecil Menengah, distribusi dan pembinaan perdagangan serta pengelolaan pasar.
- Dengan perkembangan yang terus-menerus maka semua administrasi dilakukan dengan sistem untuk mempermudah pekerjaan.
- Dalam perihal perpajakan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang juga sudah menggunakan aplikasi-aplikasi dari DJP Online yang sangat membantu sehingga proses penghitungan, penyeteroran, dan pelaporan PPN di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.
- Selama mengikuti Kuliah Kerja Magang (KKM) selama 1 bulan ini maka dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa mengaplikasikan teori yang dipelajari selama perkuliahan serta ilmu yang berhubungan dengan dunia kerja.
- Khususnya dalam ilmu perpajakan penulis dapat langsung mengaplikasikan teori perpajakan yang telah dikuasai sebelumnya pada transaksi-transaksi yang dilakukan oleh setiap bidang yang ada dalam Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.

### 4.2 Saran

Berdasarkan apa yang telah mahasiswa tempuh selama satu bulan di Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Jombang di Bidang Perindustrian. Mahasiswa magang mempunyai beberapa usulan yang disarankan bagi kebaikan segala pihak yang terkait dengan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini, yakni:

#### 4.2.1 Bagi Instansi

Dalam penerimaan mahasiswa yang melaksanakan KKM, instansi terkait seharusnya menempatkan mahasiswa di bagian yang sesuai dengan lingkup ilmu yang dikuasai, dimana nantinya bidang yang



ditempati dapat mengkoordinir dan pengarahannya serta pengetahuan kepada mahasiswa yang melaksanakan KKM begitupun mahasiswa magang dapat mengaplikasikan ilmu yang ditempuh selama perkuliahan secara maksimal.

#### 4.3 Refleksi Diri

##### 4.3.1 Relevansi

Hal positif yang diperoleh selama perkuliahan sangat bermanfaat dalam melancarkan proses kegiatan pelaksanaan magang seperti materi dasar tentang penyusunan laporan keuangan khususnya pada laporan keuangan entitas industri kecil menengah. Selama magang berlangsung penulis ditugaskan untuk mendampingi langsung para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) yang tengah menjalankan bisnisnya dan melengkapi legalitas dimana untuk itu manajemen keuangan harus dikelola dengan baik salah satunya dengan pembukuan yang sesuai dengan peraturan/PSAK yang berlaku. Selain itu, pengetahuan dasar mengenai perpajakan juga sangat diperlukan dalam kegiatan magang kali ini, dimana pada bidang yang penulis tempati memiliki banyak kegiatan yang menggunakan dana dari pemerintah yakni Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dimana pada setiap pembelanjaan khususnya jasa dikenakan pajak. Dalam hal ini penulis juga terlibat dalam membantu staf untuk penghitungan, pencatatan, dan input online perpajakan, adapun pajak yang biasanya dikenakan ialah PPH pasal 21 dan PPN. Sehingga untuk itu pemahaman yang baik terkait penyusunan laporan keuangan dan perpajakan selama perkuliahan sangat membantu penulis dalam berkontribusi penuh dalam kegiatan magang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.

##### 4.3.2 Pengalaman

Manfaat kegiatan magang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang bagi pengembangan *soft-skill* penulis didapatkan melalui kegiatan yang ditugaskan kepada penulis selama

kegiatan magang berlangsung. Adapun pengembangan *soft-skill* yang dimaksud adalah meningkatkan kemampuan berkomunikasi penulis ketika ditugaskan untuk melakukan pendampingan dalam beberapa kegiatan pelatihan untuk para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM). Dalam hal ini penulis menjelaskan bagaimana tata cara penyusunan laporan keuangan sederhana, menjelaskan tata cara pendaftaran NPWP, NIB, hingga Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAs) secara online. Selain itu, selama magang berlangsung meningkatkan rasa ingin tahu penulis terhadap istilah-istilah atau pengetahuan umum yang terdapat di instansi terkait, meningkatkan etos kerja tim penulis dengan adanya pembagian *jobdesc* yang jelas bersama rekan staf di bidang industri. Manajemen waktu juga dipelajari oleh penulis agar tugas yang diberikan diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Kekurangan kegiatan pelaksanaan magang dalam pengembangan *soft-skill* ialah dalam segi penentuan keputusan yang tepat, dimana penulis belum mampu menentukan dengan benar dalam melaksanakan beberapa tugas sehingga masih harus bertanya kepada staf di bidang perindustrian.

#### 4.3.3 Manfaat yang diperoleh

Manfaat kegiatan magang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang bagi pengembangan kemampuan kognitif penulis salah satunya meningkatnya kemampuan berbahasa melalui tugas yang diberikan staf bidang industri untuk mengecek data pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) yang mengikuti pelatihan ataupun mendaftar legalitas usahanya sehingga dalam hal ini secara tidak langsung penulis berinteraksi dengan pengusaha tersebut dan bahkan dengan tamu dari luar yang berkepentingan di instansi. Penulis juga belajar menyusun kata menjadi kalimat yang tepat untuk dipahami ketika disampaikan kepada orang lain. Pelaksanaan kegiatan magang ini juga meningkatkan ketelitian dan kemampuan penulis dalam mengamati tugas untuk mengecek data IKM dan menyusun dan mengarsip dokumen instansi seperti Surat

Pertanggungjawaban (SPJ) dengan baik. Kekurangan dalam kegiatan pelaksanaan magang terhadap pengembangan kemampuan kognitif penulis adalah kurang mampunya penulis menalar pekerjaan dengan baik dikarenakan terdapat beberapa data dan informasi yang bersifat rahasia.

#### 4.3.4 Kunci sukses

Berdasarkan yang telah dilalui penulis selama melaksanakan kegiatan magang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang menemukan beberapa kunci sukses yakni pentingnya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan sesama rekan kerja dan pimpinan untuk dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman karena hal tersebut dapat memengaruhi kualitas kerja. Faktor manajemen waktu dan kerja juga tak kalah penting karena dengan mengkombinasikan keduanya maka akan dihasilkan kinerja yang baik bagi instansi atau perusahaan dan membangun image yang bertanggungjawab bagi individu yang nantinya mendatangkan kepercayaan dari rekan kerja maupun pimpinan. Dalam dunia kerja sangat penting untuk mematuhi aturan, budaya, dan norma yang berlaku serta yang telah ditetapkan sebelumnya dalam lingkup lingkungan pekerjaan agar mampu menjaga nama baik pribadi dan instansi/perusahaan.

#### 4.3.5 Tindak lanjut

Dalam melaksanakan kegiatan magang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang selama sebulan ini penulis mendapatkan gambaran mengenai perbaikan diri, karir, dan pendidikan lanjutan. Untuk perbaikan diri, penulis berusaha menggali dan mengumpulkan pengetahuan baru dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan oleh para staf. Dalam hal ini, penulis juga mengharapkan umpan balik atas semua pekerjaan yang telah dilakukan. Perihal karir, penulis sudah memperoleh gambaran perjalanan karir yang diinginkan setelah lulus yang mana hal tersebut memiliki peluang yang cukup besar untuk terealisasi. Dan

hal ini penulis mendapatkan banyak saran dari para staf senior yang sebelumnya telah melalui berbagai asam garamnya pekerjaan untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih. Untuk pendidikan lanjutan, penulis masih belum bisa menentukan karena ingin mengimplementasikan ilmu, *soft-skill*, dan pengalaman secara langsung di dunia kerja yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://disdagrin.jombangkab.go.id/> (diakses tanggal 26 Agustus 2022)

<https://jombangkab.go.id/> (diakses tanggal 26 Agustus 2022)

Jombang, P. K. (2018 - 2023). *Perubahan Renstra (Peren-90) Dinas Perdagangan Dan Perindustrian*

Mardiasmo. 2008. *Perpajakan (edisi Revisi 2008)*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta. Andi

STIE PGRI Dewantara. 2020. *Pedoman Kuliah Kerja Magang Program Studi Akuntansi*. Jombang

Waluyo. 2009. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat












Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Buku 1. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat. Jakarta





## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Formulir Kegiatan Mahasiswa

#### FORMULIR KEGIATAN MAHASISWA/ LOG BOOK

Nama : Wulan Rahmadhany  
 NIM : 1962022  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat KKM : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang  
 Bagian/Bidang : Perindustrian

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan pendamping
I	1 Agustus 2022	Pengenalan divisi	
	2 Agustus 2022	Pendampingan kegiatan pelatihan pengelolaan manajemen bisnis dan wirausaha	
	3 Agustus 2022	Pendampingan kegiatan pelatihan pengelolaan manajemen bisnis dan wirausaha	
	4 Agustus 2022	Membantu menyusun surat pertanggungjawaban (SPJ) kegiatan	
II	8 Agustus 2022	Pendampingan kegiatan pelatihan SIINAS	
	9 Agustus 2022	Membantu menyusun kelengkapan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) kegiatan	
	10 Agustus 2022	Pendampingan kegiatan pelatihan SIINAS	
	12 Agustus 2022	Membantu menyusun kelengkapan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) kegiatan	
III	15 Agustus 2022	Membantu input pajak daerah secara online	
	16 Agustus 2022	Membantu menyusun data analisis perencanaan manajemen IKM	
	19 Agustus 2022	Berpartisipasi dalam Fun Day	

IV	22 Agustus 2022	Membantu dalam pendaftaran PIRT IKM	
	24 Agustus 2022	Membantu menyusun grafik data interview manajemen IKM	
	25 Agustus 2022	Membantu dalam program P3K	
V	29 Agustus 2022	Membantu arsip SPJ kegiatan	

Jombang, 31 Agustus 2022

Pendamping Lapangan



Lampiran 2. Surat Telah Melaksanakan Magang



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG  
DINAS PERDAGANGAN DAN  
PERINDUSTRIAN**

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 143 Telp. (0321) 874549 Fax. -  
JOMBANG

Jombang, 31 Agustus 2022

Nomor : 423.3/2639/415.32/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Praktik Kerja Lapangan**

Yth. Sdr. Ketua STIE PGRI  
DEWANTARA JOMBANG

di -  
**JOMBANG**

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Saudara atas nama :

No	Namay	NIM	Prodi
1	Wulan Rahmadhany	1962022	Akuntansi
2	Widya Eka Yuliasari	1962184	Akuntansi

telah melaksanakan Kerja Praktek di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang, selama 24 (dua puluh empat) hari kerja terhitung dari tanggal 1 Agustus s/d 31 Agustus 2021.

Demikian atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PERDAGANGAN  
DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN JOMBANG



Ir. HARI OETOMO, M.Si.  
Perabina Utama Muda  
NIP.19630206-199003 1 007



Lampiran 3. Lembar Penilaian Magang Intansi/Perusahaan



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA**

**PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)**  
**PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)**

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471  
 Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

**PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA**  
**STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**

Nama : Wulan Rahmadhany  
 NIM : 1962022  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat Magang : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang  
 Alamat Tempat Magang : Jl. KH. Wahid Hasyim 143 Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur, 61411  
 Bagian/Bidang : Perindustrian

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	90
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	85
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	90
4.	Kreativitas dan ketrampilan	85
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	90
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	80
7.	Kemampuan berkomunikasi	85
8.	Produktivitas Kerja*	80
Jumlah		685
Nilai Rata-Rata		85,6

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

\*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:

Jombang, 21 Agustus 2022

Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai\*\*



Dra. Isnaini, M.Si

(NIP. 19671225 199003 1006)

\*\* dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/instansi

Lampiran 4. Lembar Penilaian Magang Dosen Pendamping Lapangan



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA**

**PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)**  
**PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)**

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471  
Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id


**PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA**

Nama : Wulan Rahmadhany  
NIM : 1962022  
Program Studi : Akuntansi  
Tempat Magang : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang  
Bagian/Bidang : Perindustrian

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Keaktifan konsultasi	90
2.	Motivasi	88
3.	Pengetahuan tentang tugas dalam obyek KKM	87
4.	Tata Bahasa dan kerapian laporan	90
5.	Kejelasan menyampaikan laporan	90
6.	Sistematika laporan	91
7.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	92
8.	Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah	92
Jumlah		720
Nilai Rata-Rata		90

Jombang, 31 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing Lapangan,

  
SOLUH AGUS H.  
(.....)

Lampiran 5. Dokumentasi

